

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar belakang penelitian

Pendidikan adalah aktivitas dan usaha manusia untuk meningkatkan kepribadian dengan jalan membina potensi pribadinya, yaitu rohani dan jasmani serta keterampilan-keterampilan (Rahman dkk.,2022, hlm 7). Selain adanya potensi pribadi yang menyangkut rohani dan jasmani, tujuannya untuk mengembangkan potensi diri yaitu untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (Pristiwanti dkk.,2022, hlm 7911). Oleh karena itu, aspek jasmani dan rohani dapat terbentuk perubahan melalui belajar untuk bergerak, bergerak melalui belajar (Faridah, 2016, hlm 39).

Proses pembelajaran gerak merupakan usaha untuk meningkatkan kualitas fisik, sehingga semua gerak dasar menjadi lebih efisien dan efektif dalam menunjang kegiatan sehari-hari (Parwata, 2021, hlm 226). Gerak merupakan salah satu aktivitas sehari-hari, hal ini dapat dilakukan dalam pembelajaran pendidikan (Ruzaman, 2018, hlm 255). Selain itu, pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani dan direncanakan secara sistematis (Sudarsinah, 2021, hlm 1).

Pendidikan jasmani bertujuan untuk meningkatkan ranah kognitif afektif serta psikomotor (Bernhardin, 2021, hlm 94). Melalui pendidikan jasmani yang diarahkan dengan baik, anak akan mengembangkan keterampilan yang berguna bagi pengisian waktu senggang serta aktif dalam aktivitas untuk mengembangkan hidup sehat fisik dan mentalnya (Lestari, 2021, hlm 8).

Pada mata pelajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar, permainan dan olahraga merupakan salah satu ruang lingkup yang ada dalam kurikulum sekolah dasar. Adapun ruang lingkup pendidikan jasmani tersebut meliputi: (1) aspek permainan dan olahraga; (2) aktivitas pengembangan; (3) senam; (4) aktivitas ritmik; (5) akuatik (aktivitas air); (6) pendidikan luar kelas dan kesehatan (Murningsih, 2017, hlm 132).

Berdasarkan permendikbud tahun 2016 Nomor 24 tentang kompetensi inti dan kompetensi dasar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sekolah dasar kurikulum 2013 dalam pembelajaran di kelas v sekolah dasar, kompetensi dasar berada pada 3.1 dan kompetensi inti 4.1 didalam tersebut terdapat materi pembelajaran permainan sepak bola (Nugroho, 2018, hlm 2). Selain itu, permainan seperti sepak bola, hoki lapangan, *frisbee*, dan bola tangan tim merupakan permainan invasi dilihat dari perspektif taktis (Mitchell 1996, hlm 30). Menurut peneliti lain, permainan invasi adalah menguasai atau mempertahankan objek permainan agar selalu ada pada regunya dengan jalan melakukan operan-operan (*passing*) atau membawa (*dribbling*), dan berusaha untuk mendapatkan objek permainan dari regu lawan dengan jalan menghadang, menghambat atau merebutnya untuk mencegah atau membuat suatu goal (Bahagia, 2009, hlm 8). Peneliti lain mengungkapkan bahwa permainan invasi adalah *game* yang tujuannya adalah untuk menyerang wilayah lawan dan mencetak gol atau poin (Bowes dkk., 2021, hlm 26).

Pengembangan keterampilan salah satunya yaitu melalui permainan sepak bola. Disamping itu, permainan sepak bola merupakan salah satu materi pembelajaran dari pendidikan jasmani yang mengutamakan aktivitas jasmani serta unsur menyenangkan dan banyak digemari (Irfan dkk., 2022 hlm 168). Sehubungan dengan itu, pendidikan jasmani yang mengutamakan aktivitas jasmani dapat dijadikan sebagai alat untuk meningkatkan derajat kebugaran jasmani (Darmawan, 2017, hlm 148).

Dalam upaya untuk meningkatkan keterampilan bermain dan kebugaran jasmani, peneliti mengambil sebuah pendekatan pembelajaran yaitu, pendekatan taktis. Tujuan pendekatan taktis dalam pembelajaran permainan adalah untuk meningkatkan kesadaran siswa tentang konsep bermain melalui penerapan teknik yang tepat sesuai dengan masalah atau situasi dalam permainan (Subroto, 2001, hlm 4). Pada hakikatnya pendekatan taktis berkaitan dengan upaya penerapan keterampilan teknis dalam situasi permainan (Tarigan, 2001, hlm 4).

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di lapangan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani di tempat peneliti melaksanakan Praktik Pengenalan Lapangan (PPL). Pada materi permainan sepak bola siswa

masih kurang memahami permainan sepak bola, hal itu dikarenakan guru kurang memberikan terkait pemahaman tentang permainan sepak bola sehingga pemahaman mereka relatif rendah dalam keterampilan gerak dan teknik dasar yang ada dalam permainan sepak bola. Selain itu, guru pun belum memberikan penerapan proses pembelajaran, seperti menggunakan pendekatan pembelajaran.

Salah satu masalah yang dihadapi dalam dunia pendidikan di Indonesia adalah masih lemahnya dalam penerapan proses pembelajaran (Wiyasa, 2013, hlm. 54). Selain itu, guru cenderung menggunakan pendekatan yang tradisional, serta kebugaran jasmani pada siswa kelas V relatif rendah seperti ketika upacara banyaknya siswa yang mengeluh sakit. Selain itu, pada saat proses pembelajaran pendidikan jasmani siswa cenderung cepat lelah. Siswa usia sekolah dasar di Jawa Barat masih ditemukan 42,27% tingkat kebugaran jasmani dengan kategori rendah Sulistiono (2014, hlm. 223). Tingkat kebugaran yang rendah dipicu kurangnya aktivitas fisik (Hasan dkk., 2020, hlm 133). Pembelajaran melalui permainan olahraga merupakan salah satu usaha guru pendidikan jasmani memberikan proses pembelajaran gerak sebagai alat dalam mengembangkan kebugaran jasmani (Apriani dkk., 2021, hlm 51). Selain itu, Proses pendidikan jasmani yang dapat dilakukan dengan mengacu pada aktivitas permainan terhadap kebugaran jasmani dan perkembangan kemampuan fisik anak usia 10-12 tahun dapat dirasakan pengaruhnya (Kahri, 2011, hlm 61).

Penelitian terdahulu Aprianti (2020, hlm 222) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran dan Status Berat terhadap Keterampilan Bermain dan Kebugaran Jasmani” mengungkapkan bahwa model pembelajaran *tactical games* dan *direct instruction* memberikan pengaruh terhadap keterampilan bermain dan kebugaran jasmani. Tetapi dalam penelitian tersebut memiliki kekosongan yaitu tidak begitu dijelaskan *treatment* apa yang diberikan dalam pendekatan taktis. Penelitian lain mengungkapkan, dengan judul “pengaruh pendekatan pembelajaran dan kebugaran jasmani terhadap hasil belajar keterampilan sepak bola” mengatakan bahwa terdapat perbedaan antara pendekatan pembelajaran taktis dan pendekatan pembelajaran teknis terhadap hasil belajar keterampilan sepak bola. Namun Pendekatan pembelajaran taktis lebih memberikan pengaruh yang signifikan dari pada pendekatan pembelajaran teknis (Fernando, 2015, hlm 174). Dalam penelitian

Rizky Sidik Permana, 2023

**PENGARUH PENDEKATAN TAKTIS DALAM PERMAINAN INVASI TERHADAP KEBUGARAN JASMANI DAN KETERAMPILAN BERMAIN** (Penelitian Eksperimen pada siswa kelas V di Sekolah Dasar Kota Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tersebut, sampel yang digunakan dalam ranah SMA. Peneliti menggunakan sampel dan populasi berbeda, peneliti juga menganggap bahwa pada penelitian tersebut belum begitu dijelaskan mengenai bagaimana pendekatan taktis dapat mempengaruhi kebugaran jasmani. Selain itu, Penelitian lain mengungkapkan bahwa, penggunaan praktik bermain sepak bola sangat berpengaruh dalam meningkatkan kebugaran jasmani siswa, supaya ketika pembelajaran di kelas dan setiap upacara tidak mengalami kelelahan yang berlebihan (Jamalullael, 2018, hlm 97).

Berdasarkan pembahasan latar belakang dan permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh peneliti. Maka dari itu peneliti tertarik untuk menindaklanjuti permasalahan yang ada, dengan mengadakan penelitian dengan judul “ Pengaruh Pendekatan Taktis Dalam Permainan Invasi Terhadap Kebugaran Jasmani Dan Keterampilan Bermain”

## **1.2 Rumusan masalah penelitian**

Berdasarkan pemaparan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti menarik kesimpulan untuk merumuskan masalah penelitian, yaitu sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh pendekatan taktis dalam permainan invasi terhadap kebugaran jasmani ?
2. Apakah terdapat pengaruh pendekatan taktis dalam permainan invasi terhadap keterampilan bermain?

Penelitian ini berfokus pada pendekatan pembelajaran yang diterapkan dalam pembelajaran pendidikan jasmani yaitu, pendekatan taktis melalui permainan invasi (sepak bola).

## **1.3 Tujuan penelitian**

Dalam penelitian perlu adanya tujuan penelitian sebagai acuan untuk diteliti, maka tujuan dari penelitian ini, yaitu :

### **1.3.1 Tujuan umum**

Untuk menambah wawasan bagi peneliti dan bagi pembaca, tentang strategi pendekatan taktis dalam pembelajaran penjas melalui permainan invasi terhadap peningkatan kebugaran jasmani dan keterampilan bermain, sehingga dapat diterapkan oleh guru pendidikan jasmani dalam pembelajaran pendidikan jasmani.

Rizky Sidik Permana, 2023

*PENGARUH PENDEKATAN TAKTIS DALAM PERMAINAN INVASI TERHADAP KEBUGARAN JASMANI DAN KETERAMPILAN BERMAIN* (Penelitian Eksperimen pada siswa kelas V di Sekolah Dasar Kota Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

### 1.3.2 Tujuan khusus

Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pendekatan taktis dalam permainan invasi terhadap kebugaran jasmani dan keterampilan bermain

### 1.4 Manfaat penelitian

Hasil dari penelitian ini akan bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait, dan juga bagi peneliti maupun bagi para pembaca. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 1.4.1 Manfaat dari segi teori

Secara segi teori pada penelitian ini diharapkan akan menambah pengembangan khasanah ilmu khususnya disiplin ilmu pendidikan jasmani di sekolah dengan berbagai pengembangan mengajar dengan pendekatan pendekatan.

#### 1.4.2 Manfaat dari segi kebijakan

Bagi para pihak-pihak terkait, dalam penelitian ini semoga mendapatkan manfaat dari segi kebijakan seperti sekolah dan dinas, yaitu :

1. Sekolah : kebijakan dari sekolah untuk guru pendidikan jasmani mengikuti pelatihan model pembelajaran khususnya dalam pendidikan jasmani, dan sekolah untuk memfasilitasi sarana-prasarana sekolah untuk menunjang keberlangsungan pembelajaran pendidikan jasmani.
2. Dinas : pemerintah untuk dapat membantu meningkatkan pendidikan khususnya sarana-prasarana untuk menyalurkan bantuan memfasilitasi peralatan-peralatan penunjang pendidikan jasmani.

#### 1.4.3 Manfaat dari segi praktik

Diharapkan manfaat dari segi praktik ini, guru mendapatkan wawasan bahwa pendekatan pembelajaran itu penting untuk keberlangsungan pengajaran di sekolah. Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan taktis dapat meningkatkan kebugaran jasmani dan keterampilan bermain, maka diharapkan dalam penelitian ini sebagai data untuk melaksanakan evaluasi terhadap pendidikan jasmani dan juga, untuk merancang program pembelajaran terutama untuk meningkatkan kebugaran jasmani dan keterampilan bermain.

#### 1.4.4 Manfaat dari segi isu serta aksi sosial

Bagi masyarakat, diharapkan sebagai wawasan literasi tentang pendekatan taktis terhadap kebugaran jasmani dan keterampilan bermain dan juga, untuk memperkuat teori atau pendapat tentang pendekatan taktis terhadap kebugaran jasmani dan keterampilan bermain serta menjadi referensi bagi para peneliti peneliti lain.

#### 1.5 Struktur organisasi

Struktur organisasi yang menyajikan urutan-urutan setiap bab dalam penulisan skripsi yang terdiri dari lima bab, penulisan skripsi yang sudah ditetapkan berdasarkan Keputusan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia Nomor 7867/UN40/HK/2019/ tentang “Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Di Lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2019” yaitu sebagai berikut :

##### **BAB I : Pendahuluan.**

Dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat/*signifikansi* penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

##### **BAB II : Kajian pustaka.**

Berisi konsep-konsep dan teori-teori serta penelitian terdahulu. Teori yang dijelaskan pada bab ini akan menjadi bahan analisis pada bab IV, oleh karena itu teori yang digunakan memiliki keterkaitan dengan bahasan yang nantinya tertuang dalam bab IV.

##### **BAB III : Metodologi penelitian.**

Pada bab ini penulis menjelaskan desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel penelitian, instrumen penelitian, prosedur penelitian dan analisis data. Desain penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan penelitian eksperimen.

##### **BAB IV : Temuan dan pembahasan.**

Bab ini berisi eksplorasi, komunikasi, kalkulasi, penyimpanan, dekorasi. Dalam bab ini terdiri atas uraian dan jawaban mengenai pertanyaan penelitian yang terdapat pada rumusan penelitian.

## **BAB V : Simpulan, Implikasi, dan rekomendasi**

Dalam bab ini penulis berusaha mencoba memberikan kesimpulan dan saran sebagai penutup dari hasil penelitian dan permasalahan yang telah diidentifikasi dan dikaji dalam skripsi.